

¹HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN KEJADIAN ISPA PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKEMAS WONOSARI 1 KABUPATEN GUNUNGGIDUL 2014

Wahyu Febrianto², Ircham Machfoedz³, Mulyanti³.

INTISARI

Latar Belakang: Kesehatan anak masih menjadi perhatian serius diantara masalah kesehatan yang lain, dikarenakan derajat kesehatan anak mencerminkan derajat kesehatan bangsa. Masalah kesehatan pada anak yang umum terjadi meliputi beberapa penyakit diantaranya adalah infeksi saluran pernafasan akut (ISPA). Pencegahan terjadinya penyakit dapat dicegah dengan berpola hidup bersih dan sehat.

Tujuan Penelitian: Diketuinya hubungan status gizi dengan kejadian ISPA pada balita di Wilayah Puskesmas Wonosari 1 Kabupaten Gunungkidul.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Analitik (Induktif)* dengan pendekatan *cross sectional*. Lokasi penelitian di Wilayah Kerja Puskesmas Wonosari I Kabupaten Gunungkidul. Subjek penelitian ini adalah balita yang berkunjung ke Puskesmas Wonosari I kabupaten Gunungkidul. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik *purposive sampling* berjumlah 43 responden. Data yang digunakan adalah data sekunder 2014. Analisis data menggunakan uji *Chi Square*.

Hasil Penelitian: Sebanyak 33 balita (78,5%) memiliki status gizi baik, sedangkan kejadian ISPA responden dalam kategori tidak ISPA sebanyak 32 balita (76,2%). Hasil analisis dengan menggunakan *Chi-Square* untuk mengetahui hubungan antara status gizi dengan kejadian ISPA diperoleh nilai koefisien kontingensi 22,241 artinya ada hubungan negatif atau berlawanan yang berarti semakin baik status gizi maka kejadian ISPA semakin rendah. Nilai $p = 0,005$ dengan terapan kesalahan 5% karena nilai $p < \alpha$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada hubungan antara status gizi dengan kejadian ISPA.

Kesimpulan: Ada hubungan status gizi dengan kejadian ISPA pada balita di Wilayah Puskesmas Wonosari 1 Kabupaten Gunungkidul

Kata Kunci: Status Gizi, Kejadian ISPA, Balita.

¹ Judul Skripsi

² Mahasiswa STIKES Alma Ata

³ Dosen STIKES Alma Ata Yogyakarta

¹ASSOCIATION BETWEEN NUTRITIONAL STATUS WITH ACUTE RESPIRATORY INFECTION (ARI) IN WONOSARI HEALTH CENTERS WORKING AREA OF I GUNUNGKIDUL 2014

Wahyu Febrianto², Ircham Machfoedz³, Mulyanti³.

ABSTRACT

Beckground: The health of children is a serious concern among other health, because child status reflects the health of the Nation. A problem health children are common include several diseases. Among them is a respiratory tract infection (ARI). Prevention of diseases can be prefented by a clean and healthy lifestyle.

Subjective: To Identify Association between Nutritional Status with ARI in Wonosari Health Centers Working Area of I Gunungkidul 2014.

Method: The study used an analytical method with cross sectional approach. Location of the study was conducted in primery health center Wonosari I Gunungkidul. Subject of the study were are toddler who visited at Wonosari Health Centers Working Area of I Gunungkidul. Samples were taken by using a purposive sampling technique amounted to 43 respondents. The data used are secondary data 2014. Analyzed using by chi square formula.

Results: As many as 33 children (78,5%) have a good nutritional status, while ARI in categories no ARI amounted 32 children (76,2%). The analysis results using by Chi-Square to identify association between nutritional status with ARI values obtained contingency coefficient 22,241, that meant there is a negative association or opposite, which means the nutritional status, incidence or lower respiratory infection. P values = 0,005 with standard error 5% because p value < value of α , thus H_0 rejected and H_a accepted. That meant there is a association between Nutritional Status with ARI.

Conclusions: There is Association Between Nutritional Status With Acute Respiratory Incidence (ARI) In Wonosari Health Centers Working Area Of I Gunungkidul.

Keywords: Nutritional Status, Acute Respiratory Incidence (ARI), Children.

¹ Title Skripsi

² Student STIKES Alma Ata

³ Lecturer STIKES Alma Ata Yogyakarta